

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG**

Gereja Kemenangan Iman Indonesia cabang Yogyakarta merupakan sebuah lembaga pelayanan Gereja, yang berlokasi di Jln. Kebon Agung No. 277, Karang Geneng, Kec. Mlati, Sleman, Yogyakarta. Terdaftar di Depak DIY, Bimas Kristen Protestan Yogyakarta No.5/KEP/200/2329/2000. Yang dipimpin oleh Pdt. Junjungan Tj Siahan dan Pdt. Renia Damanik. Dengan jumlah anggota jemaat dewasa 200 orang (Siahaan, 2022). Gereja Kemenangan Iman Indonesia cabang Yogyakarta adalah salah satu cabang dari Gereja karismatik GKII yang berpusat di kota Medan. Yang sudah terdaftar di Departemen Agama pada 29 November 1979. Didirikan oleh Pdt. Dr. Benjamin Munthe. Gereja Kemenangan Iman Indonesia terus berkembang setiap tahun, mendirikan cabangnya disetiap wilayah di Indonesia. Sampai saat ini Gereja Kemenangan Iman Indonesia memiliki Sebanyak 400 cabang, salah satunya cabang Jogja, yang berlokasi di Jln. Kebon Agung No. 277, Karang Geneng, Kec. Mlati, Sleman DIY.

Gereja Kemenangan Iman Indonesia cabang Yogyakarta memiliki beberapa jenis pelayanan didalamnya. Seperti ibadah pada hari minggu, ibadah anak sekolah minggu, ibadah pemuda-pemudi remaja pada hari sabtu, ibadah doa syafaat pada hari kamis, dan ibadah kelompok sel pada hari rabu.

Dalam mengelola anggota jemaat, untuk melihat keaktifan beribadah dan mudah dipantau kehidupan rohani anggota jemaat, maka pihak Gereja membentuk beberapa kelompok pada setiap wilayah, saat ini sudah terbentuk 22 kelompok. Setiap kelompok dipimpin oleh satu orang, dan akan melakukan kegiatan ibadah di luar hari minggu, yang disebut dengan Kebaktian Kelompok Sel (KKS), dan dipantau oleh Pihak Gereja. Untuk memperoleh identitas lengkap dari anggota jemaat, yang bergabung di Gereja Kemenangan Iman Indonesia cabang Yogyakarta, pihak Gereja menggunakan cara manual, yaitu memberikan formulir pendataan identitas anggota baru untuk di isi.

Kebaktian kelompok sel merupakan kegiatan ibadah di luar hari minggu, yang harus dilakukan setiap minggu. Dalam satu kelompok terdiri dari beberapa anggota didalamnya. Setiap Kebaktian Kelompok Sel (KKS), pemimpin kelompok sel wajib memberikan laporan pelaksanaan kegiatan kepada pihak Gereja setiap Minggu.

Isi laporan itu antara lain mencatat nama, identitas lengkap, kehadiran anggota, jumlah persembahan, dan waktu pelaksanaan ibadah kelompok sel.

Saat ini dalam penyampaian laporan KKS pada pihak Gereja, masih menggunakan cara manual, yaitu laporan tertulis dalam sebuah buku. Dengan cara manual ini masih sering terjadinya kelalaian pada pemimpin kelompok sel, yaitu lupa membuat dan memberikan laporan setiap minggu pada pihak Gereja. Sehingga dalam persoalan ini perlu bagi pihak Gereja untuk mengolah data nama dan kehadiran anggota kelompok sel, untuk mengetahui jumlah anggota kelompok sel yang aktif hadir dan keaktifan berjalannya Kabaktian Kelompok Sel setiap wilayah agar memperoleh sebuah laporan yang akurat dan relevan.

Dalam penelitian (Naibaho, PERANAN DAN PERENCANAAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM PERUSAHAAN, 2017), Peranan Dan Perencanaan Teknologi Informasi Dalam Perusahaan, menyatakan bahwa kemajuan Teknologi pada saat ini, mempunyai pengaruh yang sangat besar, dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat. Bahkan Teknologi sudah menjadi bagian dalam kehidupan masyarakat. Karna banyak memberikan kemudahan dalam mencari dan memperoleh informasi dari berbagai sumber manapun secara cepat dengan menggunakan jaringan internet. Dalam hal ini internet menjadi kebutuhan penting dalam penggunaan Teknologi.

Teknologi merupakan tools atau sistem yang dapat digunakan untuk mengolah data, memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi serta berbagi. Perkembangan Teknologi Informasi di Indonesia, dinyatakan banyak manfaat dalam penggunaan Teknologi untuk menghasilkan sebuah informasi digital yang relevan dan cepat. Baik itu penggunaan Teknologi untuk keperluan pribadi, bisnis dan pemerintahan (Hadi, 2009). Dalam hal ini Teknologi menggunakan perangkat komputer dalam mengolah data, dengan sistem jaringan

internet yang bisa menghubungkan antara perangkat yang satu dengan yang lainnya. Sehingga dapat bekerja sama dan memperoleh sebuah informasi sesuai kebutuhan, dan dapat mengakses informasi secara luas.

Dengan adanya permasalahan di atas, maka pemanfaatan kemajuan Teknologi saat ini sangat membantu dalam mengolah informasi. Salah satunya di 3 GKII Yogyakarta dalam pengelolaan nama anggota jemaat di kelompok sel. Agar menghasilkan sebuah laporan kegiatan Kebaktian Kelompok Sel yang akurat dan lengkap. Yaitu membangun sebuah Sistem Informasi Keanggotaan pada Gereja Kemenangan Iman Indonesia cabang Yogyakarta menggunakan Python dan MySQL.

Harapan yang diinginkan pengguna sistem yaitu Gembala Sidang dan anggota Gereja dapat memberikan manfaat baik dalam pengelolaan data keanggotaan Gereja dan memperoleh laporan informasi kebaktian kelompok sel.

## **1.2 PERUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan masalah yang dipaparkan, maka dapat disimpulkan bahwa di Gereja (GKII) cabang Yogyakarta, saat ini dalam mengolah data jemaat, Gereja masih menggunakan cara yang manual, yaitu formulir tulis tangan. Untuk mendata nama atau identitas lengkap dari setiap jemaat yang baru pertama datang di Gereja Kemenangan Iman Indonesia cabang Yogyakarta. Dengan masalah yang sama yang dihadapi oleh pihak Gereja yaitu, penyampaian laporan Ibadah Kelompok Sel (KKS), yang juga masih menggunakan sistem secara manual yaitu laporan tulis tangan. Sehingga sering terjadi kelalaian bagi pemimpin kelompok sel dalam menyampaikan laporan KKS pada pemimpin Gereja. Serta pemimpin Gereja sendiri kesulitan dalam mengoreksi laporan KKS, untuk melihat kelompok sel mana yang poin keaktifannya paling tinggi dalam menjalankan Kebaktian Kelompok Sel (KKS), yang dilakukan empat kali dalam sebulan. Maka dengan itu pihak Gereja memerlukan adanya sistem informasi keanggotaan dalam Gereja. Yang dapat mengolah data jemaat. Sistem Informasi keanggotaan ini dimaksudkan untuk membantu pihak gembala sidang, pemimpin kelompok sel, dan sekretaris untuk memperoleh informasi keanggotaan yang lengkap serta laporan kegiatan

ibadah kelompok sel, jumlah kehadiran jemaat, dalam setiap wilayah dan jumlah persembahan serta presentasi keaktifan kelompok sel.

### **1.3 PERTANYAAN PENELITIAN**

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka dijabarkan beberapa yang menjadi pertanyaan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagaimana proses dan alur kerja dari sebuah Sistem Informasi Keanggotaan Gereja menggunakan Python dan MySQL.
2. Bagaimana mengimplementasikan Sistem Informasi Keanggotaan Gereja menggunakan Python dan MySQL.
3. Bagaimana fungsionalitas sistem yang akan dibangun, untuk memberikan kemudahan bagi pengguna sistem yaitu pihak Gereja dan anggota Gereja Kemenangan Iman Indonesia cabang Yogyakarta.

### **1.4 TUJUAN PENELITIAN**

Adapun yang menjadi tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah membuat sistem informasi pengelolaan data dan menghasilkan sebuah perangkat lunak yang dapat mengolah data keanggotaan jemaat Gereja Kemenangan Iman Indonesia cabang Jogja.

### **1.5 MANFAAT HASIL PENELITIAN**

Demikian manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat membantu pihak Gereja mengolah data keanggotaan Gereja.
2. Dapat membantu pihak Gereja untuk memperoleh laporan kebaktian kelompok sel, dengan cepat dari setiap kelompok sel.
3. Membantu setiap pemimpin kelompok sel dalam memberikan laporan pelaksanaan kegiatan kelompok sel.